

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hingga kini, keberadaan pasar modal di Indonesia menjadi semakin berkembang yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang *go public*. Laporan keuangan adalah salah satu elemen penting dari suatu perusahaan, yang memuat informasi mengenai hasil kinerja dan status keuangan perusahaan. Tujuan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu untuk menyampaikan informasi penting kepada para pengguna laporan dalam rangka untuk mengambil keputusan. Laporan keuangan juga dapat digambarkan sebagai sistem pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya perusahaan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bisnis yang penting, sehingga perusahaan yang terdaftar harus memublikasikan laporan keuangan secara periodik ke Bursa Efek Indonesia (BEI). Penyampaian laporan keuangan kepada publik dengan tepat waktu merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh emiten. Pengambilan keputusan yang efektif bersumber dari informasi penting dalam laporan keuangan yang tersaji tepat waktu.

Beragam informasi penting yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut kemudian akan digunakan untuk berbagai kepentingan oleh para pengguna laporan keuangan seperti pemegang saham, stakeholder, dan lain sebagainya. Informasi yang tersaji dalam laporan tersebut akan memiliki manfaat jika disajikan tepat waktu dan akan kehilangan relevansinya jika

disajikan telat atau melebihi waktu yang ditentukan. Ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan juga merupakan cerminan apakah perusahaan tersebut memiliki citra yang baik atau kurang baik. Semakin tepat waktu perusahaan memublikasikan laporan maka semakin baik citranya, sebaliknya semakin telat perusahaan dalam memublikasikan laporan maka citra perusahaan juga menjadi kurang baik. Ketentuan tentang kewajiban perusahaan untuk memublikasikan laporan keuangannya diatur dalam (1) Undang-undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal BAB X Pelaporan dan Keterbukaan Informasi, (2) Surat Keputusan Direksi PT BEI Nomor : Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal: Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, (3) Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan NOMOR: KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.

Fenomena atau isu terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan masih sering terjadi dapat dilihat dari masih adanya perusahaan yang terlambat dalam memublikasikan laporan keuangan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI). Dilansir dari liputan6.com masih terdapat sejumlah perusahaan yakni 52 perusahaan yang belum melaporkan keuangannya tahun 2020 secara tepat waktu sehingga perusahaan dikenai sanksi. Suspensi akan dikenakan kepada perusahaan yang terlambat memublikasikan laporan yaitu apabila melebihi waktu yang ditentukan yakni paling lambat 3 bulan atau 90 hari setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Maka dari itu, ketepatan waktu pelaporan

keuangan perlu diperhatikan agar informasi yang terdapat dalam laporan dapat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan. Perusahaan *go public* yang mempunyai kewajiban untuk memublikasikan laporan keuangannya kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan tidak menunda atau mengulur waktu untuk memublikasikan laporan keuangan mereka agar kemampuan informasi yang termuat dalam laporan keuangan tidak hilang yang mana dapat memengaruhi dalam pengambilan keputusan. Sebagaimana firman Allah yang mendukung tentang ketepatan waktu, yaitu QS Al Ashr ayat 1-3 sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ﴿٣﴾ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Artinya: “(1) Demi masa. (2) Sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.” (Q.S Al Ashr ayat 1-3).

Ayat tersebut menyiratkan makna bahwa manusia harus menggunakan waktu yang diberikan oleh Allah SWT untuk bersyukur, berbuat baik, dan tidak menyia-nyiakan waktu agar tidak menjadi orang yang merugi. Terkait hal ini, dijelaskan bagaimana pentingnya ketepatan waktu laporan keuangan kepada semua pihak, salah satunya adalah akuntan guna menjaga profesionalisme dan bagi perusahaan untuk menghindari hal-hal yang merugikan seperti kehilangan investor. Perusahaan yang terdaftar wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada BEI.

Pembahasan terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Berdasarkan hasil riset sebelumnya beberapa faktor dikatakan dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Profitabilitas yang dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan terkait memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan riset terdahulu dinyatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk memublikasikan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu, namun sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah juga dapat berpengaruh pada keterlambatan publikasi laporan keuangan perusahaan. Emiten atau perusahaan akan memperhatikan profit atau kualitas laba mereka apakah tinggi sehingga merupakan kabar baik atau justru rendah yang merupakan kabar buruk yang mana dapat memengaruhi tepat waktu atau tidaknya perusahaan mereka dalam memublikasikan laporan keuangannya.

Riset terdahulu terkait pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan masih menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Devi & Suaryana (2016), Saputra & Ramantha (2017), serta Zebua et al., (2020) menyimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya & Wirawati (2016)

serta Ferdina & Wirama (2017) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian oleh Valentina & Gayatri (2018) serta Rahma et al., (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yaitu likuiditas. Likuiditas dapat digambarkan sebagai kemampuan suatu emiten atau perusahaan dalam membayar kembali atau melunasi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas dapat ditunjukkan melalui persediaan, surat berharga dan piutang, dan aset lancar. Peluang tinggi yang diperoleh perusahaan dalam melunasi kewajiban pendek mereka menandakan bahwa tingkat likuiditas mereka tinggi. Kabar baik terkait likuiditas dalam laporan keuangan mereka cenderung untuk dikomunikasikan baik kepada publik maupun investor. Hal tersebut dapat dikatakan sebagai kabar baik dan perusahaan akan cenderung untuk memublikasikan laporan keuangan mereka tepat waktu.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga masih menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian oleh Ferdina & Wirama (2017) serta Supartini et al., (2021) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Murti (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Selanjutnya, faktor yang dapat memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yaitu *leverage* yang dapat diilustrasikan mengenai seberapa jauh pendanaan aset emiten atau perusahaan bergantung pada hutang. Tingginya tingkat *leverage* menandakan bahwa perusahaan memiliki risiko yang tinggi pula karena terdapat kemungkinan bahwa perusahaan tidak mampu untuk melunasi kewajibannya. Semakin tinggi *leverage* semakin tinggi risiko perusahaan yang mengindikasikan bahwa hal tersebut merupakan kabar buruk sehingga emiten akan cenderung menunda untuk memublikasikan laporan keuangan mereka.

Hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan juga masih menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdina & Wirama (2017) serta Janrosi & Prima (2018) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Valentina & Gayatri (2018) serta Janrosi (2018) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ukuran perusahaan dapat tercermin dari seberapa besar keseluruhan jumlah aset atau hasil penjualan perusahaan. Perusahaan dikatakan memiliki *size* atau ukuran yang besar dapat dinilai dari banyaknya aset yang dimiliki oleh emiten terkait. Di sisi lain ukuran perusahaan juga dapat dinilai dari banyaknya hasil penjualan yang dilakukan perusahaan atau dapat dilihat juga dari jumlah karyawan atau tenaga yang berperan serta dalam mengelola

perusahaan. Seberapa besar informasi dan bagaimana kesadaran manajemen perusahaan akan informasi mereka baik pihak eksternal maupun internal dapat dicerminkan dari ukuran perusahaan. Perusahaan besar dengan dukungan sumber daya perusahaan yang besar dan memadai cenderung memublikasikan laporan keuangannya tepat waktu.

Hasil penelitian terdahulu terkait ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan masih menghasilkan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Ferdina & Wirama (2017) serta Valentina & Gayatri (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Titisari & Agusti (2017) serta Pangestuti et al., (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Selanjutnya yaitu *Extensible Business Reporting Language* (XBRL), merupakan sebuah standar perangkat lunak pelaporan bisnis yang secara umum digunakan untuk pengalihan dan pertukaran informasi bisnis agar keakuratan, analisis, dan proses persiapan menjadi sempurna yang kemudian informasi bisnis ini digunakan untuk berbagai pihak. Penerapan XBRL ini menjadikan laporan keuangan yang berstandar global yang akan meningkatkan kualitas informasi untuk selanjutnya dikomunikasikan antara pengguna informasi keuangan dan pihak bisnis. Selain itu, XBRL juga akan meningkatkan kecepatan, keefisienan, dan pemrosesan data otomatis sehingga mempercepat publikasi laporan keuangan.

Terkait XBRL, hasil riset oleh Rupang et al., (2020) serta Aksoy et al., (2021) membuktikan bahwa XBRL berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

*Research gap* dalam penelitian terdahulu yang mendasari dilakukannya penelitian lebih lanjut yaitu dikarenakan masih terdapatnya *inkonsistensi* hasil penelitian. Hal tersebut dapat ditemukan terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan bahwa masih terdapat hasil yang berbeda-beda sehingga perlu untuk dikaji ulang untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sehingga keterlambatan publikasi laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diminimalisir.

Beberapa faktor yang diduga peneliti dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan XBRL. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ferdina dan Wirama (2017) yang meneliti pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu menambahkan variabel independen yaitu XBRL (*Extensible Business Reporting Language*). Selain itu, terdapat perbedaan sampel dimana pada penelitian sebelumnya hanya pada perusahaan manufaktur, sedangkan pada penelitian sekarang lebih memperluas sampel yaitu pada seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai beberapa faktor yang memiliki dampak terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Adapun faktor yang diuji kembali yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan XBRL. Oleh karena itu, judul yang akan diangkat yaitu **Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pengadopsian XBRL terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi empiris pada seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020).**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?
5. Apakah XBRL berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh negatif *leverage* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
4. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
5. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh positif XBRL terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai media untuk memperbanyak wawasan dan ilmu pengetahuan terkait faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada seluruh perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya terkait topik yang sama.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Manajemen Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **b. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam berinvestasi pada perusahaan di masa mendatang.